

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dengan menerapkan metode-metode yang lazimnya digunakan metode penelitian, metode tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui adanya masalah-masalah yang menghambat tercapainya serta untuk mengatasinya.

Menurut Nana Sudjana yaitu metode mendukung makna yang lebih luas, menyangkut proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk mencegah dan menjawab masalah penelitian termasuk menguji hipotesis.<sup>73</sup>

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>74</sup> Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Erikson mendeskripsikan 5 karakteristik dalam pendekatan kualitatif, yaitu :

---

<sup>73</sup> Nana Sudjana, *“Penelitian dan Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

<sup>74</sup> Lexy J. Meleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

1. Mempunyai latar belakang yang alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci
2. Penelitian bersifat deskriptif
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil
4. Dalam menganalisis data cenderung bersifat induktif
5. Makna merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif<sup>75</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada tahap permulaan pendeskripsian fakta-fakta tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diteliti, agar jelas keadaan dan kondisinya.<sup>76</sup>

Dalam hal ini penelitian yang peneliti ambil adalah mengenai Perilaku Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam di Desa, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Dimana dalam penelitian ini akan menganalisis atau memfokuskan penelitian pada bagaimana perilaku ekonomi keluarga tenaga kerja wanita di Desa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, setelah itu peneliti memfokuskan pada perilaku ekonomi keluarga tenaga kerja wanita perspektif sosiologi ekonomi Islam di Desa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Dari kedua fokus itulah maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara

<sup>75</sup> Djam'an Satori dan Aa Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 26.

<sup>76</sup> Nawawi dan Hadari, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2001), 63.

optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai sebagai alat pengumpul data.<sup>77</sup> Bentuk partisipasi peneliti yaitu melakukan analisis, pencatatan, penafsiran dan data yang membuat laporan penelitian dari objek-objek yang diamati lapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Gurah Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan difokuskan pada keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW). Alasan penulis memilih Desa Gurah karena penulis tertarik dengan perilaku ekonomi keluarga Keluarga Tenaga Kerja (TKW) di Desa Gurah setelah ada salah satu anggota keluarga yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) di luar negeri. Selain itu alasan Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Gurah bekerja di luar negeri untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk membiayai keberlangsungan pendidikan anaknya. Selain itu harapan Tenaga Kerja Wanita (TKW) lainnya adalah mereka ingin mengumpulkan modal yang nantinya akan mereka gunakan untuk membuka usaha di kampung halamannya.

### **D. Data Dan Sumber Data**

Dalam proses pengumpulan data pentingnya penentuan dari mana data dan dengan cara apa diperoleh, harus diketahui dengan baik oleh peneliti.<sup>78</sup> Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang

---

<sup>77</sup> Lexy J. Meleong, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 121.

<sup>78</sup> Arikunto dan Suharsimi, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 21.

dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.<sup>79</sup>

Menurut Lofland yang dikutip oleh Meleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya seperti adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>80</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (Dua), yaitu data primer dan data sekunder.<sup>81</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung berdasarkan wawancara dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya dilapangan. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari perorangan atau kelompok seperti hasil wawancara.<sup>82</sup> Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.<sup>83</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara dengan perangkat Desa Gurah dan keluarga TKW Desa Gurah. Semua pihak yang terkait secara langsung tersebut merupakan sumber data primer. Data-data ini dapat berupa dokumen, arsip, catatan pribadi, dan hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

---

<sup>79</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>80</sup> Lexy J. Meleong, 112.

<sup>81</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>82</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>83</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kepustakaan yang mencakup buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji serta membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah direncanakan atau dikaji. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain, misalnya melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakan media massa.<sup>84</sup> Selain itu data sekunder dapat dipahami, bahwasannya data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>85</sup> Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan dengan keluarga TKW seperti masyarakat sekitar Desa Gurah.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang dieliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :<sup>86</sup>

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menggunakan observasi non partisipan,

---

<sup>84</sup> Zulganef, "*Metode Penelitian Sosial & Bisnis, Cet 2*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 161

<sup>85</sup> Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

<sup>86</sup> Ibid., 62.

yaitu peneliti tidak langsung terlibat dalam situasi tetapi cukup melihat dari dekat dan mengamati peristiwa yang sedang berlangsung.<sup>87</sup>

Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan perilaku ekonomi keluarga TKW di Desa Gurah sebelum dan sesudah ada salah satu anggota keluarga bekerja menjadi TKW di Luar Negeri. Dimana dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Misalnya, perilaku ekonomi keluarga TKW dalam bermasyarakat.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan satu atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi dan keterangan-keterangan.<sup>88</sup>

Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman pertanyaan dalam garis besar yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat menjawab persoalan yang peneliti inginkan. Wawancara dilakukan di Desa Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Subyek yang dipilih untuk diwawancarai antara lain keluarga TKW, perangkat desa dan masyarakat sekitar. Wawancara yang dilakukan dengan keluarga TKW bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi, pendidikan, gaya hidup dan perilaku ekonomi keluarga TKW. Sedangkan wawancara dengan informan lainnya bertujuan untuk menggali informasi termasuk kondisi sosial serta anggapan mengenai adanya TKW di Desa Gurah.

---

<sup>87</sup> Nawawi dan Hadari, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2001), 100-104.

<sup>88</sup> Arikunto dan Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku-buku atau majalah, notulen rapat dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip-arsip dan lain-lain.<sup>89</sup>

Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungannya dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung agar memperjelas darimana informasi itu didapat, informasi yang didapat telah diabadikan dalam bentuk foto data yang relevan dengan penelitian.

### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data). Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil *research*) dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat umum.<sup>90</sup>

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

---

<sup>89</sup> Imam Suprayogo, “*Metode Penelitian Sosial Agama*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>90</sup> Lexy J. Meleong, “*Metode Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 178.

dokumentasi ini dipelajari dan dianalisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara : <sup>91</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema pada polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Dengan adanya reduksi data dapat membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

### 2. Paparan dan Sajian

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini dapat membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. <sup>92</sup>

Data-data tersebut kemudian dipilih untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada bagian kesimpulan peneliti hanya merangkum pokok-pokok yang menarik saja karena hal-hal yang muncul pada bagian ini

---

<sup>91</sup> Sugiono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

<sup>92</sup> Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211.



secara eksploratif sudah muncul pada bagian isi. Terasa aneh jika peneliti mengambil kesimpulan yang tidak pernah muncul dalam bab sebelumnya.<sup>93</sup>

Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.<sup>94</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.

Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>95</sup> Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan kekurangan adalah dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan

<sup>93</sup> Djam'an Satori dan Aa Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), 100.

<sup>94</sup> Noeng Muhajir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Sakarin, 1996), 104.

<sup>95</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2008), 272.

semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di Desa Gurah untuk mengetahui perilaku ekonomi keluarga tenaga kerja wanita . Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>96</sup>

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kedibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yakni selain keluarga TKW di Desa Gurah, peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Gurah.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang

---

<sup>96</sup> Ibid., 274.

diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada keluarga TKW di Desa Gurah akan dicek dengan cara observasi kepada para keluarga TKW di Desa Gurah yang telah diwawancarai tersebut juga selain itu akan dicek dengan metode dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mengetahui kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi

tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.<sup>97</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, dan penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Lexy J Meleong, "*Metodologi Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 329.

<sup>98</sup> Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.